

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT  
DALAM PENDISTRIBUSIAN BARANG PADA PT. ANGKASA PUTRA I  
(PERSERO) BANDAR UDARA INTERNATIONAL I GUSTI NGURAH RAI**

**Ni Nyoman Ayu Suryandari<sup>1)</sup>, Kadek Bunga Alfiana Alba<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati

Email: ayusuryandari@unmas.ac.id

**ABSTRAK**

Bandar Udara adalah suatu wilayah daratan atau perairan yang digunakan untuk kegiatan penerbangan seperti lepas landas dan mendaratnya pesawat udara, bongkar muat barang, bongkar muat penumpang, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan. Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai sebagai satu-satunya bandara di pulau Bali menjadikannya sebagai pintu masuk wisatawan di Bali. Oleh karena itu, Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai memiliki peran penting bagi kenyamanan wisatawan yang akan datang ke Bali. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) Pelatihan mengenai cara pembuatan kartu inventaris ruangan (KIR) pada setiap divisi / ruangan kerja, (2) Pelatihan mengenai cara pembuatan kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang persediaan ATK, (3) Pelatihan mengenai cara pembuatan pembukuan pada excel unuk pencatatan pemakaian BBM (Bahan Bakar Minyak) untuk karyawan bagian gudang persediaan kupon BBM.

**Kata kunci :** Sosialisasi, Sistem, Pendistribusian

**ANALISIS SITUASI**

Membangun bandara bukan hanya tentang menghubungkan orang, tetapi juga tentang mendukung perdagangan. Pada periode yang sama, arus barang yang disalurkan melalui angkutan udara juga tumbuh sebesar 2,7%. Dengan

menggunakan angkutan barang perintis, pemerintah juga bertujuan untuk mengurangi selisih harga 5 kebutuhan pokok sebesar 57,21 persen bagi masyarakat di daerah terpencil dan daerah tertinggal atau daerah yang tidak terlayani sarana transportasi lain.

Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, Agus Santoso, pertumbuhan signifikan terjadi pada tahun 2017, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah penumpang pesawat domestik dan asing sebesar 9,5% dari 116,8 juta penumpang pada tahun 2016 menjadi 128 orang. juta di tahun depan. Bandara-bandara besar di Indonesia kini mulai mengharapkan munculnya kekurangan kapasitas setelah penumpukan penumpang pesawat. Data BPS menunjukkan penumpang yang menggunakan Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, pada Desember 2017 mencapai 2,1 juta orang, meningkat 10,5 persen dari Desember 2016 yang hanya 1,9 juta orang. Sementara di Bandara Juanda, Surabaya, jumlah penumpang meningkat 9,4% pada periode yang sama, dari 735 ribu menjadi 672 ribu.

Bandar Udara adalah suatu wilayah daratan atau perairan yang digunakan untuk kegiatan penerbangan seperti lepas landas dan mendaratnya pesawat udara, bongkar muat barang, bongkar muat penumpang, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan. Bandara Internasional I

Gusti Ngurah Rai sebagai satu-satunya bandara di pulau Bali menjadikannya sebagai pintu masuk wisatawan di Bali. Oleh karena itu, Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai memiliki peran penting bagi kenyamanan wisatawan yang akan datang ke Bali. Bandara I Gusti Ngurah Rai merupakan salah satu bandara terbesar yang dioperasikan oleh Angkasa Pura Airports. Angkasa Pura Airport atau PT Angkasa Pura I (Persero) merupakan salah satu BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan pelayanan kebandarudaraan. Saat ini, Angkasa Pura Airports mengoperasikan 13 bandara yang tersebar di Indonesia Tengah dan Timur. Bandara I Gusti Ngurah Rai merupakan satu-satunya bandara yang ada di pulau Bali, menjadikannya sebagai pintu gerbang utama wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai telah mengalami pengembangan fasilitas. Pengembangan fasilitas Bandara Internasional Ngurah Rai merupakan pengembangan terbaru yang kini telah rampung.

Perusahaan adalah segala bentuk usaha yang tetap, terus menerus dan didirikan,

beroperasi dan berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan perusahaan adalah mencari keuntungan atau profit (Pemerintah Republik Indonesia, 1982). Berdasarkan hal tersebut, tujuan utama suatu perusahaan adalah menghasilkan laba yang setinggi-tingginya untuk keberlangsungan jangka panjang perusahaan.

PT. Angkasa Pura I (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kebandarudaraan harus selalu menghasilkan keuntungan sesuai dengan statusnya sebagai Perseroan Terbatas (Persero) dengan memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya kepada kas negara.

Kegiatan operasional di bandar udara tidak lepas dari target keselamatan, keamanan dan pelayanan serta pemenuhan regulasi (3S+1C) pada proses bisnis di bandar udara yang meliputi pelayanan penumpang pesawat udara (PJP2U), pelayanan pendaratan, penempatan dan penyimpanan pesawat (PJP4U) dan Jasa Kargo dan Pos Udara (PJKP2U).

Salah satu bandara yang dioperasikan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) adalah Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai - Bali. Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai - Bali merupakan cabang Bandara First Class dan terbesar yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura I (Persero), dimana lebih dari 50% dari total pendapatan diperoleh PT Angkasa Pura I (Persero) dari Airport In Gusti datanglah Ngurah Rai - Bali. Oleh karena itu, pendapatan perusahaan sangat bergantung pada pendapatan dan kondisi di Bandara I Gusti Ngurah Rai - Bali (Laporan Tahunan PT Angkasa Pura I 2016-2018).

Menurut (PT Angkasa Pura I (Persero), 2019), terjadi penurunan penumpang sekitar 19% yang berdampak pada laba yang diperoleh PT. Angkasa Pura I (Persero) hingga Semester I 2019 hanya 870 M. Ini masih jauh dari 50% dari laba yang diperoleh di 2018, yakni lebih dari 2 triliun.

Berdasarkan kondisi di atas, PT. Angkasa Pura I (Persero) harus menentukan strategi terbaik untuk terus meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan perusahaan yang telah

ditetapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional di bandar udara, tentunya banyak tantangan dalam mencapai kegiatan operasional yang prima. Kepuasan kerja pegawai menjadi salah satu faktor kelancaran operasional bandara untuk menjamin peningkatan kualitas dan memberikan pelayanan prima untuk memuaskan pelanggan (PT Angkasa Pura I (Persero), 2019)

Sehubungan dengan operasional bandar udara di PT. Angkasa Pura I (Persero), sumber daya manusia dengan keahlian khusus sangat dibutuhkan dengan harapan dapat mencapai hasil yang terbaik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran produktivitas di lapangan yang bertujuan untuk menentukan ukuran produktivitas yang dicapai perusahaan dan dasar perencanaannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bandar udara di masa yang akan datang.

Selain itu, alokasi dan promosi ketenagakerjaan juga erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas pegawai. (Lau, 2018) Penghargaan dan promosi merupakan faktor terpenting

dalam meningkatkan produktivitas karyawan.

Berdasarkan Penghargaan (PT Angkasa Pura I (Persero), 2018), sanksi dan jaminan kerja (gap -0,46) serta pola rekrutmen dan karir (gap -0,47) merupakan 3 faktor karakteristik teratas yang masuk dalam kuadran prioritas perbaikan di I Gusti Bandara Ngurah Rai-Bali.

Menurut (PT Angkasa Pura I (Persero), 2019), karakteristik pada kuadran prioritas untuk ditingkatkan antara lain, terutama pada penghargaan Komersial Unit Bisnis Strategis Bandara I Gusti Ngurah Rai yang diberikan oleh perusahaan (finansial dan non-keuangan) yang memadai untuk baik atau melebihi target, dimana poin ini memiliki skor ESI terendah yaitu 3,88.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis ingin mengetahui pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja secara lebih mendalam melalui sosialisasi dan pelatihan terkait beberapa aspek pekerja di PT. Angkasa Pura I (Persero) - Kantor Cabang Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai - Bali.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu terjadinya ketidakefektifannya pekerjaan dalam beberapa bidang yang saling berkesinambungan. Sehingga data yang dihasilkan akan sedikit kacau. Hal ini diketahui dari mulai hubungan tiap divisi hingga pada proses pembukuan pada excel. Oleh karena itu, perlu diperlukan untuk meng-upgrade kemampuan para karyawan dalam melakukan kinerja menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan hal tersebut, kami melakukan program kerja yang mungkin akan banyak membantu keresahan karyawan dalam melaksanakan tugas, khususnya di bagian pendistribusian barang yang melewati banyak proses yang cukup rumit, yaitu dengan cara memberikan suatu pelatihan yang selaras dengan judul “Sosialisasi Dan Pelatihan System Application And Product Dalam Pendistribusian Barang Pada Pt. Angkasa Putra I (Persero) Bandar Udara International I Gusti Ngurah Rai”.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Adapun solusi yang diberikan kepada karyawan sasaran sesuai dengan permasalahan yang ditentukan pada

karyawan dalam observasi yang telah dilakukan, antara lain :

1. Melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai kartu inventaris ruangan (KIR) pada setiap divisi / ruangan kerja
2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang persediaan ATK.
3. Melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai pembukuan pada excel untuk pencatatan pemakaian BBM (Bahan Bakar Minyak) untuk karyawan bagian gudang persediaan kupon BBM

Solusi ini diberikan agar kinerja karyawan dapat menjadi lebih baik lagi dan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas menjadi lebih cepat dan efisien, mengingat sebelumnya cukup kurang sistematis dalam melakukan pekerjaan apalagi jika ada hubungannya dengan divisi lain.

## **METODE PELAKSANAAN**

Langkah atau tahapan yang ditempuh dalam menjalankan program kerja ini adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan mitra PT. Angkasa Pura I terkait program yang akan dijalankan
2. Pre test
3. Mensosialisasikan program dan memberikan edukasi kepada mitra
4. Post test

Metode yang digunakan dalam program ini adalah :

1. Pelatihan mengenai cara pembuatan kartu inventaris ruangan (KIR) pada setiap divisi / ruangan kerja
2. Pelatihan mengenai cara pembuatan kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang persediaan ATK
3. Pelatihan mengenai cara pembuatan pembukuan pada excel unuk pencatatan pemakaian BBM (Bahan Bakar Minyak) untuk karyawan bagian gudang persediaan kupon BBM

Setelah dilakukan beberapa sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan, maka diperlukan feedback kepada penyelenggara (mahasiswa yang bekerja sama dengan mitra) yang dapat diisi melalui gform agar dapat menjadi evaluasi dan pembelajaran atas kekurangan yang disengaja maupun tidak dalam menyelenggarakan acara tersebut.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Perancangan sistem informasi distribusi barang tidak tersusun rapi dan masih menggunakan sistem manual dan masih tidak terintegrasi data antara pihak yang terkait. Seperti pencatatan persediaan barang, pemesanan barang baik dari pihak konsumen atau dari pihak perusahaan itu sendiri, bukti-bukti transaksi pengiriman dan pembayaran yang masih tercatat menggunakan sitem manual. Sehingga terjadi pemborosan waktu dalam pencarian dan pengecekan data barang ataupun pembuatan laporan hasil persediaan barang yang masih terkesan lambat.

Setelah dijalankannya program kerja yaitu Sosialisasi dan Pelatihan pada

PT. Angkasa Pura I, maka dapat dilihat peningkatan – peningkatan yang dialami mitra. Adapun peningkatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Karyawan yang mengikuti kegiatan, mengetahui cara pembuatan kartu inventaris ruangan (KIR) pada setiap divisi / ruangan kerja dan terlihat bahwa kinerja karyawan terlihat mengalami kemajuan
2. Karyawan yang mengikuti kegiatan, mengetahui cara pembuatan kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang persediaan ATK dan terlihat bahwa kinerja karyawan terlihat mengalami kemajuan
3. Karyawan yang mengikuti kegiatan, mengetahui cara pembuatan pembukuan pada excel untuk pencatatan pemakaian BBM (Bahan Bakar Minyak) untuk karyawan bagian gudang persediaan kupon BBM dan terlihat bahwa kinerja karyawan terlihat mengalami kemajuan

Kegiatan ini juga didukung oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Adanya persetujuan kerjasama antar mitra dan mahasiswa serta semangat yang tinggi dari karyawan mitra untuk mempelajari cara pembuatan kartu inventaris ruangan (KIR), kartu stock barang, pembukuan pada excel untuk mencatat pemakaian bahan bakar minyak (BBM).
2. Kemudahan dalam menyampaikan materi pelatihan, karena didukung penuh oleh mitra.

### Realisasi Pencapaian Kegiatan

<i>No</i>	<i>Tema</i>	<i>Spesifikasi Kegiatan</i>	<i>Realisasi</i>
1	<i>Pengurangan ketidakefisien kinerja di PT. Angkasa Pura I</i>	<p>★ <i>Memberikan pelatihan mengenai cara pembuatan kartu inventaris ruangan (KIR) pada setiap divisi / ruangan kerja</i></p> <p>★ <i>Memberikan pelatihan mengenai cara pembuatan kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang persediaan ATK</i></p> <p>★ <i>Memberikan pelatihan mengenai cara pembuatan pembukuan pada excel unuk pencatatan pemakaian BBM (Bahan Bakar Minyak) untuk karyawan bagian gudang persediaan kupon BBM</i></p>	<p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p>

Tim pengabdian melakukan kerjasama dengan pihak PT. Angkasa Pura I untuk memberikan Sosialisasi dan Pelatihan yang bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu kepada para karyawan PT. Angkasa Pura I. Dengan program

kerja yang diajukan dan dilaksanakan dalam kerjasama ini adalah :

1. Pelatihan mengenai cara pembuatan kartu inventaris ruangan (KIR) pada setiap divisi / ruangan kerja

2. Pelatihan mengenai cara pembuatan kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang persediaan ATK
3. Pelatihan mengenai cara pembuatan pembukuan pada excel unuk pencatatan pemakaian BBM (Bahan Bakar Minyak) untuk karyawan bagian gudang persediaan kupon BBM

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tim pengabdian diterima dengan baik oleh mitra. Mitra merasa terbantu dengan diadakannya program kerja ini karena merasa terbantu dalam hal pengetahuan mengenai cara pembuatan kartu inventaris ruangan (KIR) pada setiap divisi / ruangan kerja, kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang persediaan ATK, pembukuan pada excel unuk pencatatan pemakaian BBM (Bahan Bakar Minyak) untuk karyawan bagian gudang persediaan kupon BBM. Mitra selanjutnya akan dibimbing secara penuh selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Dari kegiatan ini diharapkan akan terjadi perbaikan kualitas dan kuantitas sehingga akan

berpengaruh pada kinerja karyawan PT. Angkasa Pura I kedepannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan ini diperlukan untuk menambah pengetahuan karyawan PT. Angkasa Pura I. Adapun program kerja yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan mengenai cara pembuatan kartu inventaris ruangan (KIR) pada setiap divisi / ruangan kerja
2. Memberikan pelatihan mengenai cara pembuatan kartu stock barang persediaan untuk karyawan bagian gudang persediaan ATK
3. Memberikan pelatihan mengenai cara pembuatan pembukuan pada excel unuk pencatatan pemakaian BBM (Bahan Bakar Minyak) untuk karyawan bagian gudang persediaan kupon BBM

Program kerja tersebut dapat diterima dengan baik oleh mitra. Mitra dari PT. Jjuga kini sudah memiliki banyak pengetahuan baru dari program kerja yang telah dijalankan

Diharapkan kedepannya PT. Angkasa Pura I terus memberikan waktu kepada karyawan untuk meng-upgrade skill yang dimilikinya. Agar kinerja karyawan tetap efektif dan efisien seiring dengan perkembangan IPTEK.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Lau, H. C. (2018). Raising Employee Competency and Productivity through Best Practice in Promotion and Goal Setting. Society of

Petroleum Engineers-191862-18APOG- MS.

PT Angkasa Pura I (Persero). (2018). Laporan Survei Kepuasan Karyawan P.T. Angkasa Pura I (Persero) Tahun 2018. Jakarta.

PT Angkasa Pura I (Persero). (2019). <https://ap1.co.id/id/information/annual-report>. Retrieved from PT Angkasa Pura I (Persero).

PT Angkasa Pura I (Persero). (2019). Laporan Survei Kepuasan Karyawan P.T. Angkasa Pura I Tahun 2019. Jakarta.